BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, dalam bukunya "Prosedur Penelitian" dikatakan bahwa, populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.[1]

Dengan kata lain Populasi adalah keseluruhan individu atau elemen yang menjadikan obyek penelitian. Sehubungan dengan junlah populasi dalam penelitian ini kecil, maka populasinya diambil semua. Hal ini sesuai dengan ungkapan Suharsimi Arikunto bahwa Penelitian yang obyeknya kurang dari 100, maka sebaiknya diambil keseluruhan.[2]

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah semua orang tua yang memiliki kabiasaan dalam minum tuak dan memiliki anak remaja usia (17 – 21 tahun).

Jadi adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 25 orang, dengan ketentuan :

Dusun Tanggungan	:	9 orang
Dusun Plumpang	:	6 orang
Dusun Kunir	:	10 orang
Jumlah	:	25 orar

Seluruh anggota populasi ini akan dijadikan sebagai sasarabn penelitian.

---

[1] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 115.
[2] Ibid, 118.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Metode Pengumpulan Data

Sebelum membahas tentang metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini , terlebih dahulu penulis akan menjelaskan tentang jenis data dan sumber data dalam penelitian ini.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data tentang gambaran umum obyek penelitian
2. Data kebiasaan orang tua dalam minum tuak
3. Data tentang kenakalan remaja.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Manusia, terdiri dari : Kepala Desa, remaja dan orang tua
2. Non manusia terdiri dari : dokumen-dokumen yang dimiliki Desa Plumpang dan lokasi penelitian.

Adapun metode-metode yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data adalah :

1. Metode Observasi.

   Yaitu suatu pengamatan yang khusus dan pencatatan sistematis ditujukan pada satu atau dari beberapa dalam rangka penelitian, dengan maksud mendapatkan data yang diperlu untuk memecahkan masalah yang dihadapi.[3]

---

3. Sapari Imam Asyari, Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian Sosial (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun observasi dalam penelitian adalah penulis gunakan untuk mengetahui secara langsung lokasi penelitian, untuk memperoleh data tentang gambaran umum obyek penelitian.

2. Metode wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara (interviewel) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[24] Adapun jenis pertanyaan yang penulis pakai adalah pertanyaan campuran, baik yang berstruktur maupun yang tak berstruktur. Dengan menggunakan metode ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada Kepala Desa mengenai masalah yang terkait dengan obyek penelitian.

3. Metode dokumentasi

Drs. Anas Sudjiono menyatakan bahwa, pemeriksaan dokumentasi (studi dokumentasi) dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.[25] Dengan penelitain ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan desa, penduduk dan lain-lain.

---

[24] Lexy J. Maleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, cet V (Bandung: Remaja Rusdakarya, 1994), 135.

[25] Anas Sudjiono, Pengantar Statistik Pendidikan (Jakarta: Rajawali, 1987), 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Metode angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan dengan cara tertulis kepada responden dengan cara menjawabnya juga dengan tertulis.[4] Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang kebiasaan orang tua dalam minum tuak dengan kenakalan remaja.

C. Metode Analisis Data

Mengingat skripsi yang penulis bahas ini mengenai hubungan kebiasaan orang tua dalam minum tuak dengan kenakalan remaja, maka ada 2 variabel yang hendak diselidiki yaitu variabel X dan variabel Y

Dengan demikian, kebiasaan orang tua dalam minum tuak sebagai sebagai variabel bebas dengan simbol X dihubungkan kenakalan remaja sebagai variabel terikat dengan simbol Y.

Dalam penelitian ini Penulis menganalisis data dengan menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Untuk menjawab masalah pertama dan kedua dengan prosentase, dalam hal ini diprosentasekan dengan menggunakan kategori dari DR. Suharsimi Arikunto, sebagai berikut :

76% - 100%	=	baik / Tinggi
56% - 75%	=	Cukup Baik / cukup Tinggi / sedang
40% - 55%	=	Kurang Baik / Kurang Tinggi / Rendah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kurang dari 40% = Tidak baik/Tidak Tinggi/Rendah Sekali[7]

Adapun untuk mengetahui hasil nilai rata-rata angket, penulis menggunakan Rumus prosentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = frekuensi

N = Jumlah Subyek[8]

2. Untuk menjawab masalah ketiga dan keempat dengan menggunakan metode statistik yaitu cara pengolahan data hasil penelitian dengan menggunakan angka dalam pengumpulan data, penyusunan, pengolahan data hasil penelitian dan memberikan deskriptif serta menarik kesimpulan dengan menggunakan angka, sehingga unsur subyektifitasnya dalam penarikan kesimpulan dapat di hindari. Untuk menganalisa data hasil penelitian ini, penulis menggunakan Rumus product moment, dan untuk mengetes signifikasinya digunakan rumus 5% maupun 1%. Apabila rxy labih besar dari signifikansi 5% maupun 1% berarti hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nihil ditolak, begitu pula sebaliknya. Adapun rumusnya :

---

6 Ibid, 135.
7 Suharsimi Arikunto, Prosedur, 244.
8 Anas Sujiono, Pengantar, 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum Xx \sum Y)}{\sqrt{\{NX^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks koreksi "r" Product moment

N = Number of Cases

Σ_{xy} = Jumlah hasil perkalian antara sektor x dan sektor y

Σx = Jumlah seluruh seor x

Σy = Jumlah seluruh y[9]

Selanjutnya untuk mengetahui Tingkat Korelasinya, maka hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika bergerak antara	Interpretasi
0,800 – 1,000	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 - 0,200	Sangat Rendah[10]

[9] Ibid, 193.

[10] Sutrisno hadi, *Metodologi Researt* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 275.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id